

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebelum investor berinvestasi ada baiknya bila calon investor memahami informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, lebih jauhnya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menilai suatu perusahaan. Pada perusahaan publik, sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak eksternal melalui bursa saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan.

Perusahaan perkebunan merupakan sub sektor dari sektor pertanian. Perusahaan perkebunan adalah suatu entitas berbentuk badan hukum atau badan usaha yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai. Bisnis kelapa sawit ini memberi peluang yang sangat besar karena sebagai kunci perekonomian Negara. Beberapa industri milik Indonesia telah menunjukkan suatu pertumbuhan yang sangat pesat bagi industri kelapa sawit. Didorong oleh meningkatnya globalisasi dan permintaan, budidaya kelapa sawit telah berkembang secara signifikan oleh petani dan konglomerat Indonesia (liputan6.com).



Sumber: <https://www.sahamok.com/grafik-closing-price/kelapa-sawit-2/>

Gambar 1.1
GRAFIK CLOSING PRICE AND TRADING VOLUME PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK. PADA TAHUN 2010-2014 (DALAM RUPIAH)

Dari data di atas perkembangan harga saham PT. Astra Agro Lestari Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi. Selama tahun 2010 hingga tahun 2014, harga pasar saham yang ditawarkan perusahaan terus mengalami perubahan. Perkembangan harga saham tiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun tiap tahunnya ada yang mengalami penurunan. Penurunan cukup drastis ditunjukkan pada tahun 2013 yang mencapai harga saham 13.000. Faktor utama penurunan ini disebabkan laba bruto PT. Astra Agro Lestari Tbk. turun menjadi Rp. 4.081.945.000.000 dibandingkan dengan tahun 2012 yang senilai Rp. 4.357.482.000.000, turunnya rata-rata penjualan harga minyak sawit dari harga Rp. 7.322 per kg menjadi Rp. 7.270 per kg dan juga meningkatnya biaya produksi. Penurunan ini terjadi terutama di Sumatra dan Kalimantan

(sindonews.com). Permintaan penjualan kelapa sawit terus meningkat, sedangkan pada tahun tersebut persaingan belum mulai ketat, sehingga perusahaan mudah mencapai profit yang lebih tinggi.

Memasuki *Asean Economic Community* (AEC) pada tahun 2015 merupakan suatu tantangan yang besar bagi negara-negara AEC, termasuk Indonesia. Sektor perkebunan terutama kelapa sawit telah menjadi primadona investasi di negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura dimana 85% dari kebutuhan minyak kelapa sawit dunia di produksi di Indonesia (strategika.wordpress.com). Terbukanya perdagangan pasar bebas di ASEAN, perusahaan sektor perkebunan harus memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan yang ada dengan memaksimalkan nilai perusahaan untuk menarik minat para investor.

Nilai perusahaan dapat disebutkan sebagai nilai pasar dan apabila harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Cecilia, et al (2015), menjelaskan “bahwa dimana pada era globalisasi ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan direfleksikan dalam kondisi keuangan saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu tidak hanya keutungan, namun juga memberikan kontribusi kepada masyarakat serta ikut aktif dalam menjaga lingkungan”.

Hal ini dikarenakan kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan perlu

untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta bertindak sesuai dengan harapan masyarakat (Cecilia et al, 2015). Di Indonesia sendiri CSR diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 pasal 74 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR dapat dikatakan merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan dalam membangun citra baik perusahaan di lingkungan sekitarnya. Menurut Cecilia, et al (2015), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustine (2014) CSR menunjukkan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Apabila profitabilitas perusahaan itu dikatakan baik maka para *stakeholders*, investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Penelitian terdahulu Agustine (2014) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian menurut Moniaga (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif. Sedangkan,

nilai perusahaan yang memiliki total aset yang besar tentunya akan membuat kreditor, investor, baik para pemakai informasi laporan keuangan lainnya akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Utomo dan Chariri (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi menurut Cecilia, et al (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang akan diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Penelitian yang dilakukan Rini (2010) meneliti bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Cahyaningdyah dan Ressay (2012) menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian pada perusahaan perkebunan merupakan perusahaan yang paling diminati di Indonesia dalam menanamkan saham oleh para investor. Beberapa alasan yang dapat dipertimbangkan dalam jangka panjang, bisnis kelapa sawit di Indonesia mempunyai *margin* keuntungan yang cukup besar, permintaan dari global yang besar sehingga permintaan terus meningkat dan biaya minyak sawit mentah (CPO) di Indonesia sangat rendah dari seluruh dunia. Sebelum para

investor menanamkan modalnya di perusahaan sektor perkebunan, maka perusahaan harus memperhatikan praktik lingkungannya sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi di mata *stakeholders*, yang dilihat dari CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi. Sehingga para investor tidak salah dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang peneliti telah kemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi dan agar para calon investor tidak salah dalam mengambil sebuah keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan dapat mempertimbangkan dan mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan wacana atau referensi di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dari peneliti-peneliti terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan deskripsi tentang prosedur untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan cara yang sistematis sehingga dapat diperoleh hasil penelitian. Isi dari bab ini antara lain rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang garis besar populasi penelitian, aspek-aspek dari sampel yang akan dianalisis, penjelasan tentang penalaran hasil penelitian secara teoritik dan empirik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil akhir analisis data, keterbatasan dari penelitian ini serta saran untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat berguna untuk memperluas penelitian ini.

